

SISTEM PENENTUAN WAKTU SHALAT DI PONDOK PESANTREN BANY SYAFI'I

(Studi di Pondok Pesantren Bany Syafi'i Kecamatan Cilegon Kota Cilegon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy.)
pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten



Oleh:

UDI AFENDI
NIM : 111100162

**FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"SULTAN MAULANA HASANUDDIN" BANTEN
2016 M/1437 H**

ABSTRAK

Nama: Udi Afendi, NIM: 111100162, Judul Skripsi: *Sistem Penentuan Waktu Shalat di Pondok Pesantren Bany Syafi'i* (Studi di pondok pesantren Bany Syafi'i).

Waktu shalat adalah waktu yang telah ditentukan oleh Allah SWT untuk menegakkan ibadah shalat yakni batas waktu tertentu untuk melaksanakan shalat. Mengetahui waktu shalat adalah salah satu syarat dari sahnya shalat dan waktu shalat merupakan bagian dari ilmu hisab atau ilmu falak karena batasan awal dan akhir waktu shalat merupakan hasil ijtihad para 'Ulama dalam menentukannya dengan berpedoman dari al-Qur'an dan al-Hadits.

Diantara beberapa sistem penentuan awal waktu shalat yang ada, yang cukup menarik adalah sistem yang terdapat di pondok pesantren Bany Syafi'i karena sistem ini masih menggunakan manual, sedangkan yang lain sudah menggunakan kalkulator yang dirasa lebih mudah dan cepat untuk mengetahui waktu shalat. Lebih jauh terkait proses penentuan waktu shalat, maka penulis membatasi menjadi beberapa pokok bahasan yakni; 1) Bagaimana sistem penentuan waktu shalat di pondok pesantren Bany Syafi'i? 2) Bagaimana relevansi sistem penentuan waktu shalat di pondok pesantren Bany Syafi'i dengan sistem penentuan waktu shalat kontemporer?

Metode penelitian ini bersifat Kualitatif dengan menggunakan pendekatan ilmu hitung dengan teknik pengumpulan data, penelitian kepustakaan dan interview. Data primer diperoleh langsung dari pondok pesantren Bany Syafi'i dengan memakai kitab *Fathul Latifurrahim*, sedangkan data sekundernya adalah seluruh dokumen berupa kitab, buku, tulisan, hasil wawancara, makalah yang berkaitan dengan obyek penelitian. Teknik analisis dengan menggunakan induktif, yakni berangkat dari kenyataan-kenyataan khusus kemudian diabstraksikan dalam bentuk kesimpulan yang umum. Dengan tujuan deskriptif analisis, analisis isi yang kemudian dibandingkan dengan metode yang lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan, Pertama. Sistem penentuan waktu shalat di pondok pesantren Bany Syafi'i menggunakan hisab manual (tidak menggunakan alat bantu apapun seperti Rubu' Mujayyab) akan tetapi dengan menggunakan kaidah-kaidah dari kitab "*Fathul Latifurrahim*", dapat digolongkan dalam sistem hisab Taqribi, karena hasil perhitungannya masih bersifat perkiraan. Sistem di pondok pesantren ini dalam perhitungannya hanya menggunakan rumus sederhana dan semua data sudah tertera dalam kitab *Fathullatifurrahim*. Akan tetapi langkah-langkah perhitungan yang harus dilewati hasib begitu panjang dan menggunakan bahasa Arab. Dan satu hal yang perlu diperhatikan, di pondok pesantren Bany Syafi'i ini menggunakan waktu istiwa (waktu matahari hakiki). Kedua. Sistem penentuan waktu shalat dan data yang terdapat di pondok pesantren Bany Syafi'i masih relevan. Relevansi antara sistem penentuan waktu shalat di pondok pesantren Bany Syafi'i dengan sistem kontemporer dilihat dari hasil perhitungannya terjadi selisih hanya beberapa menit, yaitu antara 0 sampai 2 menit, hal ini menunjukkan bahwa perhitungan kedua metode ini relevan.